

ABSTRAK

Zihan Fitriani Nur Akidah: “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah Saring Seroja (*Asset Based Community Development* di RW 013 Kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung)”.

Permasalahan sampah rumah tangga di kawasan permukiman masih menjadi persoalan lingkungan yang membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat dalam penanganannya. Di sisi lain, masyarakat memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti modal sosial, kepemimpinan lokal, keberadaan kelompok masyarakat, serta budaya gotong royong. Potensi-potensi tersebut dimanfaatkan oleh Program Bank Sampah Saring Seroja di RW 013 Kelurahan Rancaekek Kencana untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah..

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk pengkapasitasan individu pada aras mikro, bentuk pemberdayaan pada aras mezzo (kelompok) dan aras makro (kemitraan dan kelembagaan), serta hasil dari pemberdayaan masyarakat oleh Bank Sampah Saring Seroja dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Penelitian ini berlandaskan pada teori pemberdayaan masyarakat Edi Suharto (2005) yang menempatkan proses pemberdayaan ke dalam tiga aras, yaitu aras mikro, aras mezzo, dan aras makro, serta indikator hasil pemberdayaan, yakni terpenuhinya kebutuhan dasar sehingga memiliki kebebasan (*freedom*), terjangkaunya sumber produktif untuk peningkatan pendapatan, serta partisipasi dalam pembangunan dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Asset Based Community Development*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan dilakukan oleh Bank Sampah Saring Seroja secara berjenjang melalui pendekatan *Asset Based Community Development*, yaitu pengkapasitasan individu pada aras mikro melalui pelatihan, edukasi, serta sosialisasi. Pada aras mezzo melalui penguatan kelompok melalui kepemimpinan kolektif dan kolaborasi dengan Karang Taruna serta PKK, Dan pada aras makro melalui kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten Bandung dan berbagai lembaga. Melalui strategi tersebut, Program Bank Sampah Saring Seroja berhasil menurunkan sampah ke TPA dari 0,38 menjadi 0,12 kilogram per orang per hari, mengumpulkan sekitar 14.000 kilogram sampah kering per tahun, serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan akses ekonomi masyarakat, meski keberlanjutannya masih memerlukan penguatan regenerasi kepengurusan dan dukungan dari kebijakan pemerintah kelurahan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, *Asset Based Community Development*.